

**INTERNALISASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Pusakanagara)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter



oleh:

**RINTONI
NIM 1707386**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**INTERNALISASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Pusakanagara)**

Oleh
Rintoni

S.Pd UNPAS Bandung, 2014

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana
Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter

© Rintoni 2020
Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Halaman Pengesahan Tesis

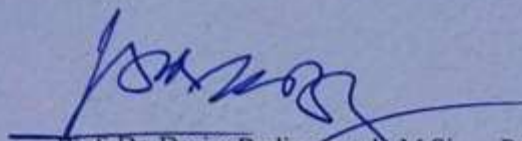
RINTONI

**INTERNALISASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Pusakanagara)**

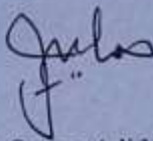
Disetujui dan disahkan oleh:

Tim Pembimbing

Pembimbing I

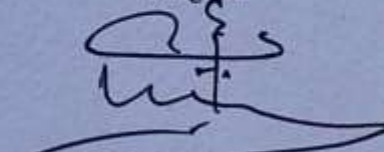

Prof. Dr. Dasim Budipansyah, M.Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

Pembimbing II

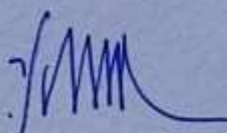

Prof. Dr. Suroso Adi Yudianto, M.Pd.
NIP. 19530522 198002 1 001

Tim Penguji

Penguji I


Dr. Edi Suresman, M.Ag.
NIP. 196011241988031001

Penguji II


Dr. Aceg Kosasih, M.Ag.
NIP. 196509171990011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan IndonesiaProf. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si.
NIP. 196106181987031002

ABSTRAK**INTERNALISASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH
(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Pusakanagara)**

Oleh:

RINTONI

NIM 1707386

Keseimbangan ekosistem dalam lingkungan hidup akan memberikan dampak yang baik terhadap manusia itu sendiri, begitupun sebaliknya. Ketidakseimbangan ekosistem yang disebabkan oleh perilaku/aktifitas manusia menyebabkan kerusakan lingkungan yang berdampak buruk terhadapnya. Penelitian ini merupakan sebuah upaya untuk menginternalisasikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali, mengkaji dan mengidentifikasi informasi mengenai internalisasi karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 1 Pusakanagara yaitu melalui pembelajaran biologi, budaya/pembiasaan sekolah dan ekstrakurikuler pecinta alam di SMK Negeri 1 Pusakanagara, Subang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi metode berupa observasi, wawancara dan analisis dokumen. Data dianalisis dengan tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa internalisasi karakter peduli lingkungan dilaksanakan pada: 1) pembelajaran biologi pada sub-bab Ekosistem melalui tiga proses, yaitu: a) Perencanaan pembelajaran b) Proses pembelajaran c) Evaluasi pembelajaran 2) Kegiatan budaya/pembiasaan sekolah terdapat tiga program kegiatan, yaitu: a) Program Kelas Bersih dan Hijau b) Jum'at Bersih (JUMSIH) dan c) Program Insidental. 3) Pada program Ekskul Pecinta Alam (PPKA), terdapat a) Program mingguan: Kajian peduli lingkungan, b) Program bulanan: membersihkan saluran air sekolah dan c) Tahunan: Penanaman pohon (Penhijauan Sekolah). Penelitian ini diharapkan dapat merangsang penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan praktek pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: *Internalisasi, Karakter Peduli Lingkungan, Sekolah*

ABSTRACT**INTERNALIZATION OF ENVIRONMENTAL CARE CHARACTER IN
SCHOOL****(Case Study at Vocational School of 1 Pusakanagara)****By:****RINTONI****NIM:1707386**

The balance of the ecosystem in the environment will have a good impact on humans themselves, and vice versa. An ecosystem imbalance caused by human behavior/activities causes environmental damage that adversely affects them. This research is an attempt to internalize the environmental care character in schools. This study aims to explore, study and identify information about the internalization of environmental care characters in Vocational School of 1 Pusakanagara, those are through learning biology, culture/habituation of schools and nature lovers extracurricular at Vocational School of 1 Pusakanagara. This study uses a qualitative approach with the case study method, while the data collection technique is carried out by triangulation of methods in the form of observation, interviews and document analysis. Data were analyzed in stages: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the study it was found that the internalization of environmental care characters was carried out through: 1) biology learning in the Ecosystem sub-chapter through three processes, those are: a) Learning planning b) Learning process c) Evaluation of learning. 2) Cultural activities / school habituation there were three activity programs , those are: a) Clean and Green Class Program b) Clean Friday and c) Incidental Program. 3) In the Nature Lovers Excursion Program, there are a) Weekly programs: Environmental awareness studies, b) Monthly programs: cleaning school waterways and c) Annual: Planting trees. This research is expected to stimulate research and develop science and education practice in Indonesia.

Keywords: Internalization, Environmental Care Character, Schools

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Pendidikan	12
2.1.1 Pengertian Pendidikan	12
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Pendidikan	13
2.1.3 Lingkungan Pendidikan	17
2.1.4 Alat-Alat Pendidikan	22
2.2 Konsep Pendidikan Umum (<i>General Education</i>)	25
2.2.1 Sejarah Pendidikan Umum	26
2.2.2 Hakikat dan Pengertian Pendidikan Umum	27
2.2.3 Hakikat Manusia dalam Pendidikan Umum	30
2.2.4 Kajian Pendidikan Umum di Indonesia	31
2.2.5 Model Pendidikan Umum	33
2.3 Konsep Pendidikan Nilai	38
2.3.1 Pengertian Nilai dalam Pendidikan	42
2.3.2 Model Pendidikan Nilai sebagai Kajian Ilmiah	45
2.3.3 Tahap Perkembangan Nilai dan Jenis-Jenis Nilai	46
2.3.4 Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Sains-Biologi	48
2.3.5 Konsep Internalisasi Nilai	50
2.3.6 Proses dan Tahapan Internalisasi Nilai	52
2.3.7 Metode Internalisasi Nilai	65
2.3.8 Kajian Nilai dalam Integrasi Terpadu Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor	79
2.4 Konsep Pendidikan Karakter	81
2.4.1 Definisi Pendidikan Karakter	83
2.4.2 Tujuan Pendidikan Karakter	85
2.4.3 Tujuan Pendidikan yang Holistik di Sekolah	86
2.4.4 Muatan Pendidikan Karakter	88
2.4.5 Pengembangan Nilai-Nilai dalam Pembelajaran Sains	94

2.4.6 Grand Desain Pendidikan Karakter	96
2.5 Konsep Lingkungan Hidup	128
2.5.1 Konsep Ekosistem	129
2.5.2 Unsur – Unsur Lingkungan Hidup	131
2.5.3 Arti Penting Lingkungan Hidup	132
2.5.4 Pengelolaan Sumber Daya Alam	132
2.5.5 Masalah – Masalah dan Isu – Isu mengenai Lingkungan Hidup ...	134
2.5.6 Status dan Peran Manusia dalam Lingkungan Hidup	138
2.6 Hasil Penelitian yang Relevan	149
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	153
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	155
3.2.1 Partisipan	155
3.2.2 Tempat Penelitian	156
3.3 Pengumpulan Data	158
3.3.1 Jenis Data Penelitian	158
3.3.2 Teknik Mendapatkan Informasi	159
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	162
3.3.4 Teknik Analisis Data	164
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	168
4.1.1 Profil SMK Negeri 1 Pusakanagara	168
4.1.2 Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pusakanagara	169
4.1.3 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	169
4.1.4 Data Jumlah Peserta Didik	172
4.2 Temuan Penelitian	174
4.2.1 Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Biologi di SMK Negeri 1 Pusakanagara	174
4.2.2 Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembiasaan/Budaya di SMK Negeri 1 Pusakanagara	184
4.2.3 Internalisasi Nilai/karakter Peduli Lingkungan melalui Ekstrakurikuler Pecinta Alam di SMK Negeri 1 Pusakanagara	193
4.3 Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	198
4.3.1 Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Pusakanagara	198
4.3.2 Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Biologi di SMK Negeri 1 Pusakanagara	220
4.3.3 Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembiasaan/Budaya di SMK Negeri 1 Pusakanagara	245
4.3.4 Internalisasi Nilai/karakter Peduli Lingkungan melalui Ekstra Kurikuler Pecinta Alam di SMK Negeri 1 Pusakanagara	268
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan Umum	283

5.2 Kesimpulan Khusus	284
5.3 Implikasi	285
5.4 Rekomendasi	286
DAFTAR PUSTAKA	288
LAMPIRAN	298

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perincian Perencanaan Waktu Penelitian.....	154
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 1 Pusakanagara berdasarkan Jenis Kepegawaian (PNS dan Non-PNS).....	169
Tabel 4.3 Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 1 Pusakanagara berdasarkan Status Pegawai, Tahun Ajaran 2018/2019	154
Tabel 4.4 Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 1 Pusakanagara berdasarkan Jenis Jabatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Tahun Ajaran 2018/2019.....	171
Tabel 4.5 Data Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 1 Pusakanagara Tahun Ajaran 2018/2019.....	172
Tabel 4.6 Gambaran Umum SMK Negeri 1 Pusakanagara.....	173
Tabel 4.7 Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Biologi di SMK Negeri 1 Pusakanagara.....	183
Tabel 4.8 Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembiasaan/Budaya Sekolah di SMK Negeri 1 Pusakanagara.....	191
Tabel 4.9 Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan melalui Ekstrakurikuler Pecinta Alam (PPKA : Pelajar Pecinta Kelestarian Alam) di SMK Negeri 1 Pusakanagara.....	197

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Sains-Biologi.....	49
Gambar 2.2 Komponen Karakter yang Baik (<i>Good Character</i>).....	57
Gambar 2.3 Tahap Internalisasi Nilai.....	64
Gambar 2.4 Resiprocal Causation Model.....	68
Gambar 2.5 Keteladanan/Modeling.....	68
Gambar 2.6 Bagan Sistemik dan Sistemik Proses Belajar Mengajar.....	80
Gambar 2.7 Ruang Lingkup Pendidikan Karakter.....	82
Gambar 2.8 Konten Nilai/karakter Bangsa.....	91
Gambar 2.9 Konteks Makro Pengembangan Karakter, Grand Desain Pendidikan Karakter.....	97
Gambar 2.10 Konteks Mikro Pengembangan Karakter, Grand Desain Pendidikan Karakter.....	99
Gambar 2.11 Triangulasi Tujuan, KBM dan Evaluasi.....	118
Gambar 2.12 Peranan Tumbuhan dalam Menanggulangi Masalah Lingkungan	140
Gambar 3.13 Triangulasi Metode.....	161
Gambar 3.14 Triangulasi Sumber Data.....	162
Gambar 3.15 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman.....	165
Gambar 3.16 Uji Keabsahan Data.....	167
Gambar 4.17 Konteks Makro Pengembangan Karakter, Grand Desain Pendidikan Karakter (2010).....	205
Gambar 4.18 Konteks Mikro Pengembangan Karakter, Grand Desain Pendidikan Karakter (2010).....	207
Gambar 4.19 Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Sains-Biologi.....	222
Gambar 4.20 Resiprocal Causation Model.....	240
Gambar 4.21 Modeling/Keteladanan.....	241
Gambar 4.22 Komponen Karakter yang Baik.....	244
Gambar 4.23 Triangulasi Tujuan, KBM dan Evaluasi.....	245
Gambar 4.24 Peranan Tumbuhan dalam Menanggulangi Masalah Lingkungan	255
Gambar 4.25 Proses Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Pusakanagara.....	282

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku, Artikel, Prosiding dan Jurnal

- Afroz, R., Hassan, M. N., & Ibrahim, N. A. (2003). Review of air pollution and health impacts in Malaysia. *Environmental Research*, 92(2), 7177-7182.
- Aguirre, B., Freeman, & Vass, E. (2012). Influences on children's environmental cognition: a comparative analysis of New Zealand and Mexico. *Environmental Education Research*, 18, S.1, 91-115. .
- Alan, M. A. (1998). POVERTY, IGNORANCE, AND THE ENVIRONMENT: THE THREE CHALLENGES OF THE 21st CENTURY . *Environment International, Elsevier Science Ltd* , Vol. 24, No. 4, pp. 379-380.
- Althof, W., & Berkowitz, W. B. (2006). Moral education and character education: their relationship and roles in citizenship education . *Journal Moral Education*, Vol. 35, No. 4, pp. 495–518.
- Altin, A., Tecer, S., Tecer, L., Altin, S., & Kahraman, B. F. (2014). Environmental awareness level of secondary school students: A case study in Balıkesir (Türkiye) . *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1208 – 1214 .
- Ardoin, N. M., Bowers, A. W., Roth, N. W., & Holthuis, N. (2017). Environmental education and K-12 student outcomes: A review and analysis of research. *The Journal of Environmental Education*, 1–17.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arslan, S. (2012). The Influence of Environment Education on Critical Thinking and Environmental Attitude. *INTERNATIONAL CONFERENCE ON NEW HORIZONS IN EDUCATION INTE2012* (pp. 902 – 909). Sukarya, Turkey: Prosedia Sosial and Behavioral Sciences.
- Asep, D. (2017). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH . *SOIORELIGI*, Volume 15 Nomor 1, hal 54-64.
- Asmuni, S., Khalili, J. M., & Zain, Z. M. (2012). Sustainable consumption practices of University students in Selangor, Malaysia . *Journal of Asian Behavioural Studies*, 2(6), 73-82. .
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bertens, K. (2011). *ETIKA*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bergman, R. (2004). Caring for the ethical ideal: Nel Noddings on moral education. *Journal of Moral Education*, Vol. 33, No. 2, 149-162.

- Budimansyah, D. (2014). *Perancangan Pembelajaran Berbasis Karakter*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D. (2011). *Pendidikan Karakter: Nilai Inti Bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa - Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D. (2012). *Dimensi-Dimensi Praktik Pendidikan Karakter*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D. (2014). *Perancangan Pembelajaran Berbasis Karakter*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, D., Suharto, N., & Nurulpaik, I. (2018). *Pembelajaran Otentik*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budiningsih, A. (2013). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chih, M. C., & Chien, C. (2013). An exploratory study of young students' core virtues of e-character education: The Taiwanese teachers' perspective . *Journal of Moral Education*, 1-15.
- Chung, D., & dkk. (2012). Residents' perceptions of the visual quality of on-site wastes storage bins in Kuching. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 49, 227-236.
- Cartono. (2015). *Biologi Umum*. Bandung: Prisma Press Prodiaktama.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Curren, R. (2014). Motivational aspects of moral learning and progress. *Journal of Moral Education*, 43, 484-499.
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *JURNAL SOSIORELIGI*, Volume 15 Nomor 1, hal. 54-64.
- Dale, V. H., & dkk. (2013). Indicators for assessing socioeconomic sustainability of bioenergy systems: a short list of practical measures. *Ecological Indicators*, 26, 87-102.
- Darajati, W., & dkk. (2016). *INDONESIA BIODIVERSITY STRATEGY AND ACTION PLAN 2015-2020*. Jakarta: BAPPENAS.
- Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Malang: GAVA MEDIA.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2012). Motivation, personality, and development within embedded social contexts: An overview of Self-Determination

- Theory. In R. Ryan (Ed.), *The oxford handbook of human motivation* (pp. 85–107)
- Denkin, N. K., & Yvona, S. L. (2009). *Handbook of Qualitative Research. Terjemah*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewantara. (2004). *PENDIDIKAN*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dominick, D., Juahir, H., Latif, M. T., Zain, S. M., & Aris, A. Z. (2012). Spatial assessment of air quality patterns in malaysia using multivariate analysis. *Atmospheric Environment*, 60, 172-181.
- Elizabeth, G., & Conley. (2014). School Culture Before Character Education: A Model for Change . *Action in Teacher Education* , 48-58.
- Erdogan, M. (2011). The Effects of Ecology-Based Summer Nature Education Program on Primary School Students' Environmental Knowledge, Environmental Affect and Responsible Environmental Behavior. *Educational Science: Theory & Practice*, 11(4), 2233-2237.
- Faisal, S. (2015). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fronidizi, R. (2011). *Pengantar Filsafat Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hakam, K. A. (2016). Young Generation and Future Leadership: Learn from now for Better Tomorrow . *Advances and Economic, Business and Management Researchs*, Volume 14, 229-232.
- Hakam, K. A. (2019). Tradition of Value Education Implementation in Indonesian Primary Schools . *Journal of Social Studies Education Research*, 295-318.
- Hakam, K. A. (1998). *Perkembangan Moral Siswa SMA*. IKIP Bandung: Laporan Penelitian.
- Hakam, K. A. (2005). *Nilai Sosial Budaya dalam Pelatihan Umum*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hakam, K. A. (2010). *Pendidikan Nilai*. Bandung: Value Press.
- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*. Bandung: Maulana Media Grafika.
- Hakam, K. A, MODEL OF LEARNING COGNITIVE MORAL DEVELOPMENT IN ELEMENTARY SCHOOL . (2018). *IJAEDU-International E-Journal of Advances in Education*, , Vol. IV, Issue 10, pg. 6-14.
- Hamditika, & dkk. (2015). Fungsi Kegiatan Ekstra Kurikuler dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Siswa SMA Negeri 1 Segedong. *Prodi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN*, 1-11.

- Hanafie, S. R. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Harth, N. S., Leach, C. W., & Kessler, T. (2013). Guilt, anger, and pride about in-group environmental behaviour: different emotions predict distinct intentions. *Journal of Environmental Psychology*, 34, 18-26.
- Hasiloghu, M. A., Keles, P. U., & Aydin, S. (2011). Examining environmental awareness of students from 6th, 7th and 8th classes with respect to several variables: “sample of Agri city” . *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 28 :1053 – 1060.
- Hassana, A., Noordina, T. A., & Sulaimana, S. (2010). The status on the level of environmental awareness in the concept of sustainable development amongst secondary school students . *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 1276–1280.
- Hayden, H. M. (2015). Aristotelian Character Education. *Journal of Moral Education*, 44:4, 534-536.
- Health, & dkk. (2013). CO2, quality of life and economic growth in East Asian 8. *Journal of Asian Behavioural Studies*, 3(8), 14-24.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiatin. (2017). PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MOTIVASI BELAJAR . *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* , Volume: 2 Nomor: 7, Halaman: 955—962 .
- Irina, F. (2016). *DASAR-DASAR ILMU PENDIDIKAN*. Yogyakarta: Penerbit Parana Ilmu.
- Jayawickreme, E., Meindl, P., Helzer, E. G., Furr, R. M., & Fleeson, W. (2014). Virtuous states and virtuous traits: How the empirical evidence of broad traits saves virtue ethics from the situationist critique. *Theory and Research in Education*, 12, 283–308.
- Kalidjernih, F. K. (2011). *Penulisan Akademik*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Karatekin, K. (2014). Social studies pre-service teachers’ awareness of solid waste and recycling. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 1797-1801.
- Keles, R. (2012). The quality of life and the environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 35, 23-32.
- Keraf, A. S. (2010). *Filsafat Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Keraf, A. S. (2012). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

- Khare, V. (2015). CHARACTER EDUCATION: PRESENT AND FUTURE. *International Journal of Current Research* , Vol. 7, Issue, 09, pp.20792-20793.
- Kiswanto, E., Novitasari, F., Ardiansyah, J., & Noor, V. (2014a). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan : Pengetahuan dan Sikap Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kiswanto, E., Wijaya, M. T., & Sartono. (2014b). *Membangun Masyarakat Peduli Lingkungan : Perilaku Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Klockner, C. A. (2013). A comprehensive model of the psychology of environmental behaviour—a meta-analysis. *Global Environmental Change*, 23(5), 1028-1038.
- Krajhanzl, J. (2010). Environmental and pro-environmental behaviour. *School and Health*, 21, 251–274.
- Lapsley, D., & Narvaez, D. (2011). Moral criteria and character education: a reply to Welch. *Journal of Moral Education*, Vol. 40, No. 4, pp. 527–531.
- Latif, S. A., & Omar, M. S. (2012). Recycling behaviour in Tioman Island: a case study. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 36, 707-715.
- Lickona, T. (2015). *Educating For Character*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lickona, T. (2016). *Character Matters: How to Helps Our Children Develop Good Judgement, Integrity, and Other Essential Virtues* . New York: Simon & Schusters,Inc.
- Lubis, M. (2014). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Maftuh, B. (2009). *Bunga Rampai Pendidikan Umum dan Pendidikan Nilai*. Bandung: CV. Yasindo Multi Aspek.
- Marans, R. W. (2012). Quality of urban life studies: an overview and implications for environment-behaviour research. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 35, 9-22.
- Megawangi, R. (2015). *Pendidikan Karakter : Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Depok: IHF (Indonesia Haritage Fondation).
- Miles, M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mulyadi, A. (2015). *Pengetahuan Lingkungan Hidup*. Bandung: PRISMA PRESS Proaktama.
- Mulyasa, E. (2016). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Neo, S. M., Choong, W., & Rahmalan, A. (2016). Environmental Awareness and Behaviour Index for Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* , 222, 668 – 675 .
- Newton, R. R. (2000). Tension and Models in General Education Planning. *The Journal of General Education*, 165-181.
- Noor, J. (2016). *Metodologi Penelittian*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2008). *Handbook of Moral and Character Education*. New York: Routledge.
- Omoogun, A. C., Egbonyi, E. E., & Onnoghen, U. N. (2016). From Environmental Awareness to Environmental Responsibility: Towards a Stewardship Curriculum . *Journal of Educational Issues* , 60-72.
- Prasetyo, W. H., & Budimansyah, D. (2016). Warga Negara dan Ekologi: Studi Kasus Pengembangan Warga Negara Peduli Lingkungan Dalam Komunitas Bandung Berkebun. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 177-186.
- Prasetyo, Y. (2010). Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan Di Sekolah sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa . *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* , 7 (2), 64-68.
- Randall, C. (2016). Aristotelian versus virtue ethical character education. *Journal of Moral Education*, 1-11.
- Reece, C. (2014). *Biologi (Jilid 3)*. Jakarta: Erlangga
- Sadulloh, U., & dkk. (2015). *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: ALFABETA.
- Samani, M., & Hariyanto. (2017). *Model dan Konsep Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sarah, D. B. (2009). The Struggle for Community and Respectability: Black Women School Founders and the Politics of Character Education in the Early Twentieth Century . *Theory and Research in Social Education*, Volume 37, Number 4 pp. 570-599.
- Sauri, S. (2018). *Konsep Pendidikan Umum*. Bandung: Rizqi Press.
- Sauri, S., Nursyamsiah, N., & Nurbayan, Y. (2018). A Critique of Local Wisdom Values in Indonesia's Pesantren . *SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES* , Pertanika J. Soc. Sci. & Hum. 26 (T): 37 - 50.
- Sauri, S. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rizqi Press.
- Seung, C., & Zhang, C. I. (2011). Developing socioeconomic indicators for fisheries off alaska: a multi-attribute utility function approach. *Fisheries Research*, 112(3), 117-126.

- Seyedabrishami, S., Mamdoohi, A., A. Barzegar, A., & Hasanpour, S. (2012). Impact of carpooling on fuel saving in urban transportation: case study of Tehran. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 54, 323-331.
- Simsekli, Y. (2015). An Implementation To Raise Environmental Awareness Of Elementary Education Students . *Procedia - Social and Behavioral Sciences* , 191 (2015) 222 – 226
- Singhirunnusorn, W., & dkk. (2012). Household recycling behaviours and attitudes toward waste bank project: Mahasarakham Municipality. *Journal of ASIAN Behavioural Studies*, 2, (6), 541-551.
- Stichter, M. (2007) Ethical expertise: the skill model of virtue, *Ethical Theory and Moral Practice*, 10(2), 183–194.
- Sudarisman, S. (2015). MEMAHAMI HAKIKAT DAN KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM UPAYA MENJAWAB TANTANGAN ABAD 21 SERTA OPTIMALISASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013. *Jurnal Florea* , Volume 2 No. 1, hal. (29-35).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja, N. (2010). *Manusia dalam Konteks Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syaripudin, T., & Kurniasih. (2017). *Pedagogik Teoretis Sistematis*. Bandung: Percikan Ilmu.
- Syulasmis, A., & dkk. (2001). PEMBELAJARAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN MENGGUNAKAN METODE PEMECAHAN MASALAH ATAU PROBLEM SOLVING UNTUK MAHASISWA TPB DI JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 18.
- Walker, D., Curren, C., & Jones, C. (2016). Good friendships among children: A theoretical and empirical investigation. *Journal for the Theory of Social Behaviour*, 46, 286–309
- Watson, G. (1990) The primacy of character, in: O. J. Flanagan & A. Rorty (Eds) *Identity, character and morality* (Cambridge, MA, MIT Press), 449–470.
- Wei, L. N., Robert, E., & John, K. (2011). Forgiveness as character education for children and adolescents . *Journal of Moral Education*, Vol. 40, No. 2, pp. 237–253.

- Wegi, W. (2016). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA PECINTA ALAM DI SMA N 7 PURWOREJO. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Edisi I Vol. V (97-110).
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM RANGKA PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA UNTUK MENJADI WARGA NEGARA YANG BAIK DI SMA KORPRI BANJARMASIN . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 6, Nomor 11, hal. 963-970.
- Yudianto, S. A. (2011). *Dimensi Pendidikan Karakter/Nilai dalam Model Sains Biologi untuk Pembelajaran Manusia sebagai Upaya Mengatasi Krisis Nilai dan Moral Bangsa*. Pidato Pengukuhan Guru Besar/Profesor dalam Bidang Ilmu Pendidikan Sosio-Biologi: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yudianto, S. A. (2015). *Manajemen Alam Sumber Pendidikan Nilai*. Bandung: Mughni Sejahtera.
- Zuriah, N. (2015). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Zagzebski, L. (2010) Exemplarist virtue theory, *Metaphilosophy*, 41, 41–57.

B. Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Abidinsyah. (2013). *Intemalisasi Nilau Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di SD Negeni Antasan Besar 7 Banjarmasin)(Disertasi)* . Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ariyani. (2013). *Penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin melalui program berjumpa (bersih jum 'at pagi) (Skripsi)*. Surakarta: PPKn UMS.
- Gumelar, A. (2015). *Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan melalui Gerakan Tanam Pohon di SMP Ma'arif 06 Brebes (Tesis)*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmawati, S. U. (2014). *Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan melalui Sekolah Berbudaya Lingkungan Hidup (Skripsi)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ramsandy. (2013). *Pembelajaran biologi mengarah pada penanaman karakter peduli lingkungan pada materi pengelolaan lingkungan* . Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusmana. (2010). *Pembelajaran Nilai Pendidikan Lingkungan Hidupn (PLH) dalam Mewujudkan Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) Studi Kasus di SMA N 1 Banjaran Kab. Bandung*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Widjaya, S. (2013). *Pengembangan Model Konseptual Rumah Belajar Lingkungan Hidup (Eco Learning Camp) sebagai Model Pendidikan Nilai (Disertasi)*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

C. Peraturan Perundang-undangan

Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 tentang Panduan: Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama: Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010 tentang Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2045

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

D. Internet

Lasmana, F. (2012, april 22). Masalah Lingkungan Indonesia. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/flasmana/55101e10813311d334bc62a1/masalah-lingkungan-indonesia-wicked-policy-dilemmas>.(Diunduh 15 mei 2019)

Nurhayati, E. T. (2019, Agustus 23). 10 Tanaman Hias dalam Rumah yang Dapat Menyerap Racun. Retrieved from www.google.com/amp/s/bacaterus.com/tanaman-hias-dalam-rumah/amp/?espv=1

Sauri, S. (2018, Oktober 24). *Mewujudkan Hak Anak Mendapatkan Pendidikan*. Retrieved from <http://sofyansauri.lecturer.upi.edu/hak-anak-mendapatkan-pendidikan/>: <http://sofyansauri.lecturer.upi.edu>

Sauri, S. (2018, Oktober 7). *Revitalisasi Pendidikan Sains dalam Pembentukan Karakter Anak Bangsa untuk Menghadapi Tantangan Global*. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195604201983011-

Rintoni, 2020

INTERNALISASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 1 PUSAKANAGARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SOFYAN_SAURI/makalah2/PENDIDIKAN_NILAI_DALAM_SAIN.pdf:
<http://file.upi.edu>

Sauri, S. (2018, Oktober 24). *Sekilas tentang Pendidikan Nilai*. Retrieved from
<http://file.upi.edu>:
http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195604201983011-SOFYAN_SAURI/makalah2/NisbaT_NILAI_dalam_Pendidikan_Nilai.pdf:
<http://file.upi.edu>

Survei Litbang KORAN SINDO. (2018, Mei 4) 10 Problem Besar Lingkungan di Indonesia. Retrieved from
<https://nasional.sindonews.com/read/1302781/15/10-problem-besar-lingkungan-di-indonesia-1525347778>. (Diunduh 15 mei 2019).